

Evaluasi Kepuasan Pengguna dan Faktor Kualitas Teknologi LMS Maribelajar Menggunakan Metode EUCS dan HOT FIT

Dinar Amalia Khansa¹, Lanto Ningrayati Amali², Nikmasari Pakaya³, Muhammad Rifai Katili⁴, Sri Nilawaty Lahay⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : khansaadinar@gmail.com , ningrayati_amali@ung.ac.id , nikmasari.pakaya@ung.ac.id , mrifaikatili@ung.ac.id , nilawatyLahay@ung.ac.id

Abstract

Digital transformation has encouraged the utilization of information systems to support organizational effectiveness, including in the education sector. One implementation in Indonesia is the MariBelajar Learning Management System (LMS), which is used in the Certified Independent Study Program. Although this LMS provides relatively comprehensive learning materials, users have reported issues related to usability, menu navigation, and suboptimal system performance. This study aims to evaluate User Satisfaction and the technological quality of the MariBelajar LMS using two evaluation models: the End-User Computing Satisfaction (EUCS) model and the technology component of the Human Organization Technology Fit (HOT-Fit) model. The results indicate that, among the EUCS dimensions, Ease of Use has a significant effect on User Satisfaction, whereas other variables, including Content, Accuracy, Format, and Timeliness, do not have a significant effect. Furthermore, User Satisfaction is found to have a positive effect on Net Benefit, indicating that the use of the MariBelajar LMS provides tangible benefits in improving learning effectiveness and service quality for students. The findings highlight that ease of use is the primary factor influencing student satisfaction, while Net Benefit reinforces the relevance of the LMS as a valuable digital learning system.

Keywords: Learning Management System; EUCS; HOT Fit; User Satisfaction, Net Benefit.

Abstrak

Transformasi digital mendorong pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung efektivitas organisasi, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu implementasi di Indonesia adalah *Learning Management System* (LMS) MariBelajar yang digunakan dalam program Studi Independen Bersertifikat. Meskipun LMS ini menyediakan materi pembelajaran yang cukup lengkap, pengguna melaporkan kendala pada aspek usability, navigasi menu, serta performa sistem yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna dan kualitas teknologi LMS MariBelajar dengan menggunakan dua model evaluasi, yaitu *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dan komponen teknologi pada *Human Organization Technology Fit* (HOT Fit). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari dimensi EUCS, faktor *Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sementara variabel lain seperti *Content*, *Accuracy*, *Format*, dan *Timeliness* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, variabel *User Satisfaction* terbukti berpengaruh positif terhadap Net Benefit, menunjukkan bahwa penggunaan LMS MariBelajar memberikan manfaat nyata berupa peningkatan efektivitas pembelajaran dan layanan bagi mahasiswa. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan mahasiswa, sedangkan Net Benefit memperkuat relevansi LMS sebagai sistem pembelajaran digital yang bermanfaat.

Kata Kunci: Learning Management System; EUCS; HOT Fit; Kepuasan Pengguna, Net Benefit.

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadikan sistem informasi sebagai bagian integral dari operasional organisasi modern, termasuk di bidang pendidikan. Sistem informasi tidak

hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai infrastruktur strategis dalam mendukung efisiensi kerja, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan organisasi (Gede 2022). Salah satu implementasi di Indonesia adalah *Learning Management System* (LMS) MariBelajar yang dikembangkan oleh PT. MariBelajar Indonesia Cerdas untuk mendukung program Studi Independen Bersertifikat.

Meskipun LMS MariBelajar relatif stabil dalam mendukung aktivitas pembelajaran, hasil observasi awal menunjukkan adanya kendala seperti waktu pemuatan halaman yang cukup lama, fitur kelas pembelajaran yang tidak sesuai dengan jalur studi, serta forum diskusi yang jarang dimanfaatkan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana LMS MariBelajar memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung efektivitas pembelajaran daring.

Telah banyak penelitian sebelumnya yang menggunakan Model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk menganalisis kepuasan pengguna sistem informasi. Misalnya, penelitian oleh Putera & Candiasa (2021) mengukur kepuasan mahasiswa terhadap *e-learning* di ITB STIKOM Bali dengan hasil bahwa variabel *Ease of Use* dan *Content* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian lain oleh Pondaag *et al.* (2023) mengevaluasi kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Gorontalo menggunakan EUCS, dan menemukan bahwa seluruh dimensi EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 24,1%. Namun, penelitian-penelitian tersebut hanya berfokus pada kepuasan pengguna tanpa menilai kualitas teknologi sistem secara lebih mendalam.

Berbeda dengan penelitian tersebut, Pangaiyan *et al.* (2023) menggunakan model TAM dan HOT Fit untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penerimaan sistem berada pada kategori baik, namun penelitian ini tidak secara spesifik mengukur kepuasan pengguna dengan EUCS. Selain itu, Puspitasari *et al.* (2021) menggabungkan EUCS dan HOT Fit untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), tetapi belum diterapkan pada konteks *e-learning* berbasis LMS.

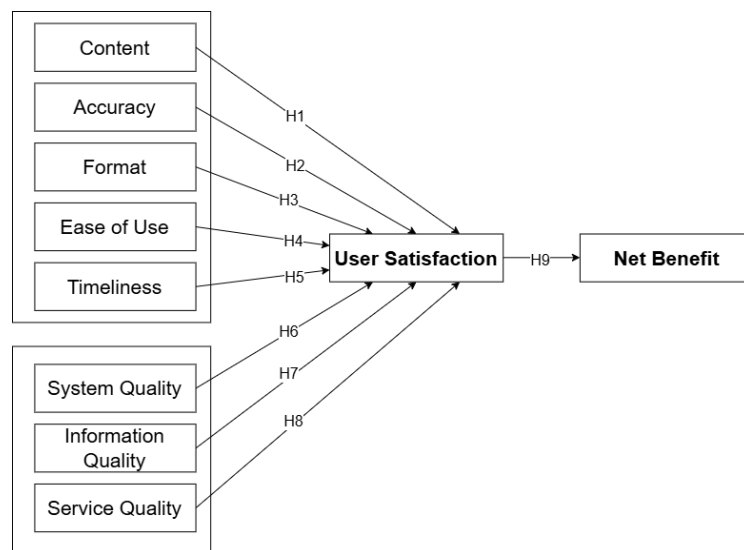
End-User Computing Satisfaction (EUCS) adalah model yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh (1988) untuk mengukur kepuasan pengguna akhir suatu sistem informasi dengan membandingkan harapan dan kenyataan dari sebuah informasi. Dimensi EUCS terdiri dari isi (*Content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Sementara itu, *Human-Organization-Technology Fit* (HOT Fit) yang diperkenalkan oleh Yusof *et al.* (2006) menilai kesesuaian sistem dari tiga komponen utama: manusia, organisasi, dan teknologi. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada komponen teknologi (*system quality*, *information quality*, dan *service quality*) serta manfaat bersih (*net benefit*) yang dirasakan pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna LMS MariBelajar menggunakan metode EUCS serta komponen teknologi pada HOT Fit untuk menilai faktor kualitas teknologi. Tujuan penelitian adalah memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kepuasan pengguna dan faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat menjadi dasar rekomendasi perbaikan bagi pengelola LMS MariBelajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mendukung efektivitas pembelajaran daring.

2. Metode

Penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2023).

Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner yang berdasarkan model EUCS dan HOT Fit. Variabel EUCS terdiri atas *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Variabel HOT-Fit yang digunakan yaitu komponen teknologi, *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality*, serta *Net Benefit*. Desain penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Model Hipotesis Penelitian

Berdasarkan desain penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar 1, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Content* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₂: *Accuracy* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₃: *Format* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₄: *Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₅: *Timeliness* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₆: *System Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₇: *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₈: *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H₉: *User Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Net Benefit*.

2.1 Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023), statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian melalui data sampel maupun populasi. Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan teknik Tingkat Capaian Responden (TCR). TCR merupakan metode penilaian dengan cara mengurutkan responden berdasarkan peringkat pada berbagai sifat yang dinilai.

Tabel 1. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden (Sugiyono 2023)

No	Persentase Capaian	Kriteria
1	85%-100%	Sangat Baik
2	66%-84%	Baik
3	51%-65%	Cukup
4	36%-50%	Kurang Baik
5	0%-35%	Tidak Baik

Rumus tingkat capaian responden sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Skor\ Rata-Rata}{Skor\ Maksimum} \times 100\% \quad (1)$$

TCR = Tingkat Capaian Responden

Skor Rata-rata = Skor Rata-rata jawaban responden

Skor Maksimum = Nilai skor maksimum kuesioner

2.2 Analisis Statistika Inferensial

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Evaluasi model dilakukan melalui pengujian model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Pengujian *outer model* meliputi *convergent validity*, *discriminant validity*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya, pengujian *inner model* dilakukan melalui analisis koefisien jalur (*path coefficient*) untuk menguji hipotesis, koefisien determinasi (R^2) dan ukuran efek (f^2). Hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 (Hair et al. 2021).

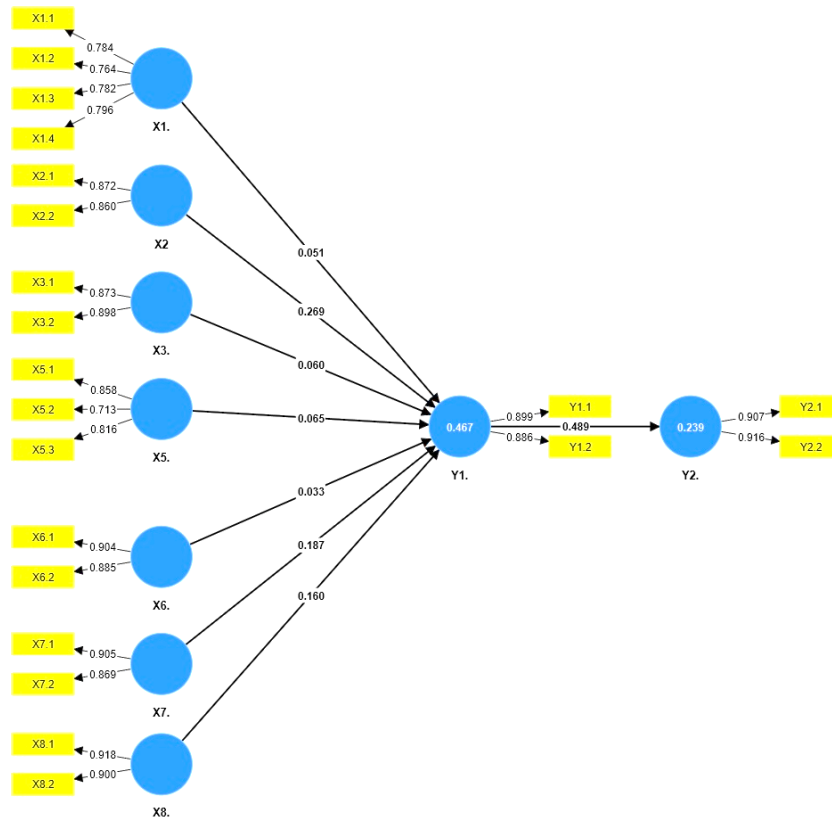
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif dilaksanakan dengan menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR). Hasil perhitungan TCR dari 107 responden dapat dilihat pada gambar 2.

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa tingkat capaian responden pada masing-masing variabel hampir semuanya berada pada kategori baik. Sehingga memperoleh rata-rata tingkat capaian responden baik dengan persentase sebesar 82,3%. Hasil ini menunjukkan Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi yang positif terhadap LMS MariBelajar.

3.2 Hasil Analisis *Outer Model*



Gambar 3. Hasil Pengujian *Outer Model*

Analisis *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*.

1) *Convergent Validity*

Tahap pengujian *convergent validity* dilakukan untuk menilai nilai *loading factor*, yang menunjukkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran dengan konstruk dan variabel yang diukur. Menurut Hair *et al.* (2021), nilai *loading ideal* $\geq 0,70$.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Convergent Validity*

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y1	Y2
X1.1	0.786									
X1.2	0.760									
X1.3	0.775									
X1.4	0.800									
X2.1		0.904								
X2.2		0.882								
X3.1			0.873							
X3.2			0.897							
X4.1				0.787						
X4.2				0.814						
X4.3				0.816						
X5.1					0.884					
X5.2					0.761					

X5.3	0.860			
X6.1	0.904			
X6.2	0.885			
X7.1	0.906			
X7.2	0.869			
X8.1		0.918		
X8.2		0.900		
Y1.1			0.894	
Y1.2			0.891	
Y2.1				0.907
Y2.2				0.917

Tabel 2 merupakan hasil uji 107 sampel dengan menggunakan bantuan SmartPLS v4, dari tabel tersebut didapati bahwa *loading factor* memiliki nilai di atas nilai yang disarankan yaitu 0,7. Hal ini berarti indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2) Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT).

Tabel 3. Hasil Pengujian *Discriminant Validity* (HTMT)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y1	Y2
X1										
X2	0,859									
X3	0,782	0,778								
X4	0,826	0,791	0,818							
X5	0,874	0,769	0,785	0,838						
X6	0,740	0,73	0,698	0,749	0,766					
X7	0,837	0,864	0,74	0,864	0,797	0,793				
X8	0,872	0,754	0,679	0,753	0,726	0,735	0,672			
Y1	0,736	0,778	0,658	0,851	0,656	0,639	0,761	0,699		
Y2	0,715	0,767	0,653	0,762	0,716	0,74	0,74	0,658	0,634	

Pada tabel 3 diketahui bahwa nilai *loading factor* indikator lebih besar dari nilai *cross loading* dari semua korelasi dengan blok lain.

3) Average Variance Extracted (AVE)

Tahap pengujian selanjutnya adalah melihat nilai AVE. Nilai AVE yang disarankan pada penelitian adalah lebih dari 0,5.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Nilai yang ditetapkan	Kesimpulan
<i>Content</i> (X1)	0.609		Valid
<i>Accuracy</i> (X2)	0.798		Valid
<i>Format</i> (X3)	0.784		Valid
<i>Ease of Use</i> (X4)	0.649		Valid
Timeliness (X5)	0.700	>0.5	Valid
System Quality (X6)	0.800		Valid
Information Quality (X7)	0.788		Valid
Service Quality (X8)	0.827		Valid
<i>User Satisfaction</i> (Y1)	0.796		Valid

Net Benefits (Y2)	0.831	Valid
-------------------	-------	-------

Hasil uji nilai Pada tabel 4 diketahui bahwa nilai AVE lebih besar dari nilai yang ditetapkan yaitu untuk semua konstruk yang terdapat pada model penelitian. Sehingga seluruh konstruk yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid.

4) *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

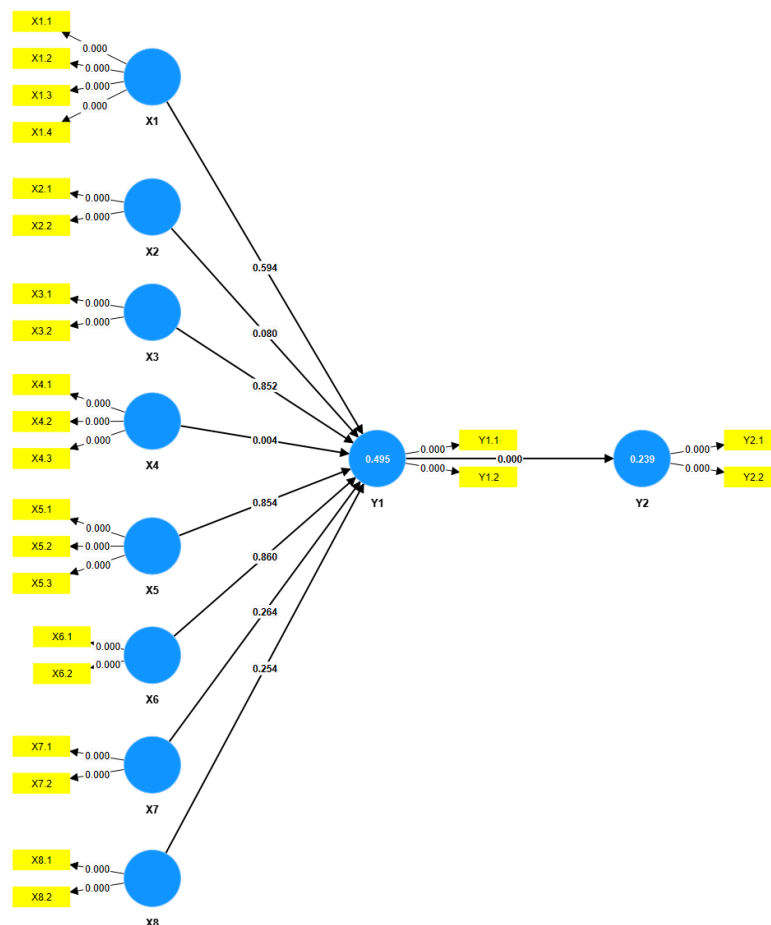
Menurut Hair *et al.* (2021) Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reability* maupun *cronbach alpha* diatas 0,70.

Tabel 5. Hasil Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	Kesimpulan
<i>Content</i> (X1)	0,786	0,789	Reliabel
<i>Accuracy</i> (X2)	0,747	0,752	Reliabel
<i>Format</i> (X3)	0,725	0,73	Reliabel
<i>Ease of Use</i> (X4)	0,73	0,733	Reliabel
<i>Timeliness</i> (X5)	0,787	0,814	Reliabel
<i>System Quality</i> (X6)	0,75	0,754	Reliabel
<i>Information Quality</i> (X7)	0,732	0,744	Reliabel
<i>Service Quality</i> (X8)	0,791	0,796	Reliabel
<i>User Satisfaction</i> (Y1)	0,744	0,744	Reliabel
<i>Net Benefits</i> (Y2)	0,797	0,798	Reliabel

Pada penelitian ini seluruh variabel memiliki *composite reability* dan *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga semua variabel yang digunakan reliabel.

3.3 Hasil Analisis *Inner Model*



Gambar 4. Hasil Pengujian *Inner Model*

1) *Path Coefficient* dan Hipotesis

Uji *Path coefficient* digunakan untuk menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar konstruk laten dalam model struktural serta menjadi dasar dalam pengujian hipotesis (Hair et al., 2021).

Tabel 6. Hasil Pengujian *Path Coefficient*

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y1	0.069	0.081	0.130	0.533	0.594
X2 -> Y1	0.193	0.197	0.110	1.752	0.080
X3 -> Y1	0.019	0.007	0.102	0.187	0.852
X4 -> Y1	0.312	0.310	0.109	2.868	0.004
X5 -> Y1	-0.018	-0.011	0.099	0.184	0.854
X6 -> Y1	0.018	0.020	0.103	0.176	0.860
X7 -> Y1	0.123	0.118	0.110	1.116	0.264
X8 -> Y1	0.128	0.116	0.112	1.141	0.254
Y1 -> Y2	0.489	0.484	0.086	5.703	0.000

Berdasarkan hasil *path coefficient*, hanya hipotesis H4 (*Ease of Use* -> *User Satisfaction*) dan H9 (*User Satisfaction* -> *Net Benefit*) yang diterima karena memiliki nilai T-statistic > 1,96 dan P-value < 0,05. Sementara itu, H1, H2, H3, H5, H6, H7, dan H8 ditolak karena tidak memenuhi kriteria signifikansi.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 diklasifikasikan sebagai berikut 0,75 untuk nilai “substansial”, 0,50 untuk nilai “moderat”, dan 0,25 untuk nilai “lemah” (Hair et al., 2021).

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R-square	Keterangan
<i>User Satisfaction</i>	0,495	Moderat
<i>Net Benefit</i>	0,239	Lemah

Berdasarkan nilai R^2 , model pada variabel *User Satisfaction* memiliki kemampuan prediksi pada kategori moderat ($R^2 = 0,495$), sedangkan model pada variabel *Net Benefit* memiliki kemampuan prediksi pada kategori lemah ($R^2 = 0,239$).

3) Ukuran Efek (f^2)

Menurut Hair et al. (2021) dengan mengacu pada Cohen (1988), nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan efek kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar.

Tabel 8. Hasil Pengujian Ukuran Efek (f^2)

Variabel	f-square	Keterangan
X1. -> Y1.	0,003	Kecil
X2. -> Y1.	0,033	Kecil
X3. -> Y1.	0,000	Kecil
X4. -> Y1.	0,083	Kecil
X5. -> Y1.	0,000	Kecil
X6. -> Y1.	0,000	Kecil
X7. -> Y1.	0,013	Kecil
X8. -> Y1.	0,015	Kecil
Y1. -> Y2.	0,314	Sedang

Hasil pengujian *effect size* menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel terhadap *User Satisfaction* berada pada kategori kecil, sedangkan pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit* berada pada kategori sedang.

4. Kesimpulan

1. Persepsi pengguna terhadap LMS MariBelajar berada pada kategori baik dengan rata-rata TCR sebesar 82,3%. Variabel *Service Quality* memperoleh nilai tertinggi (sangat baik), sedangkan *User Satisfaction* memiliki nilai terendah namun tetap berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan model EUCS, hanya *Ease of Use* yang berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, sedangkan *Content*, *Accuracy*, *Format*, dan *Timeliness* tidak berpengaruh signifikan.
3. Berdasarkan model HOT-Fit, *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.
4. Secara keseluruhan, hanya *Ease of Use* yang berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*. Model mampu menjelaskan 49,5% variasi *User Satisfaction*, dan *User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*.
5. Pengembangan LMS MariBelajar perlu difokuskan pada peningkatan *Ease of Use*, disertai pemeliharaan kualitas sistem, informasi, dan layanan serta evaluasi kepuasan pengguna secara berkala untuk meningkatkan *Net Benefit*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Ibu Indhytia R. Padiku, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, Bapak Muchlis Polin, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi, Prof. Lanto Ningrayati Amali, Ph.D dan Ibu Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T., MCE selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta saran untuk kesempurnaan penelitian ini, serta Bapak Drs. Muhammad Rifai Katili, M.Kom., Ph.D dan Ibu Sri Nilawaty Lahay, S.Kom, M.Kom yang telah memberikan kritik dan masukan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Cohen, Jacob. 1988. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. 2nd ed. New York: Lawrence Erlbaum Associates.

Doll, W. J., dan G. Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction End-User Satisfaction The Measurement of End-User Computing Satisfaction Professor of MIS and Strategic Management The University of Toledo Gholamreza Torkzadeh Assistant Professor of Information Systems." *MIS Quarterly* 12(3): 259–74. <http://www.jstor.org/stable/248851><http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>

Gede, Endra Bratha Wayan. 2022. "Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3 (3): 344–60. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>.

Hair, Joseph F., G.Tomas Hult, Christian Ringle, dan Marko Sarstedt. 2021. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. 1 ed. Vol. 30. Springer Cham. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>.

Pangaiyan, Sri Ayu, Rampi Yusuf, Indhitya R Padiku, dan Agus Lahinta. 2023. "Evaluasi Penerapan SIAT Menggunakan Model TAM dan HOT-Fit di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo." *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology* 3 (2): 92–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.37031/diffusion.v3i2.19915>.

Pondaag, Ardiyanto Lukman, Muhammad Rifai Katili, dan Alfian Zakaria. 2023. "Evaluasi Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Universitas Gorontalo." *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology* 3 (2): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.37031/diffusion.v3i2.19764>.

Putera, W. A., dan I. M. Candiasa. 2021. "Analysis of E-learning *User Satisfaction* ITB Stikom Bali Using End User Computing Satisfaction (EUCS) Method." *Journal of Physics: Conference Series* 1810 (1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012017>.

Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusof, Maryati Mohd, Ray J. Paul, dan Lampros K. Stergioulas. 2006. "Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System." *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences* 00 (C): 1–10.